



Proyek Reknovasi Sekolah Sarat Korupsi

Satu Gedung Capai Belasan Miliar

ANGGARAN renovasi gedung SMPN 73 yang berada di samping SDN 01, Jalan Tebet Timur Dalam V, Jakarta Selatan, mencapai Rp 14 miliar. Hal ini menuai sorotan dari Wakil Gubernur DKI Jakarta Djarot Saiful Hidayat.

Pasalnya, alokasi anggaran tersebut terlalu besar hanya untuk merenovasi satu gedung sekolah. Kondisi demikian terungkap saat Djarot meninjau pelaksanaan Ujian Nasional (UN) tingkat SMP di SDN 01 Tebet, Jalan Tebet Timur Dalam V, Jakarta Selatan.

Bahkan Djarot sempat tercengang ketika mengetahui renovasi Gedung SMPN 73 sudah dilaksanakan sejak tahun 2013. Ironisnya, hingga saat ini renovasi belum selesai. Akibatnya, siswa kelas 3 yang mengikuti UN terpaksa menumpang di gedung SDN 01 Tebet.

Setelah itu, Djarot menanyakan perihal renovasi gedung SMPN 73 kepada salah satu staf Dinas Pendidikan DKI Jakarta yang menjawab bahwa renovasi gedung SMPN 73 telah dilaksanakan sejak tahun 2013 dengan anggaran sebesar Rp 6 miliar.

Kemudian tahun 2014, pembangunan tak dilanjutkan karena tidak mendapat alokasi anggaran. Lalu di tahun 2015, anggaran renovasi kembali muncul sebesar Rp 14 miliar. Anggaran tersebut terbilang fantastis bila dibandingkan dengan anggaran renovasi SMP Muhammadiyah yang hanya memakan dana sebesar Rp 2,2 miliar pada tahun 2004. "Hah, Rp 14 miliar? Tahun ini? Nggak lah, masa sebesar itu," kata Djarot di SMP Muhammadiyah 10, Tebet Timur, Jakarta Selatan, Selasa (5/5).

Mantan walikota Blitar itu pun meminta Kepala Dinas Pendidikan DKI Arie Budhiman untuk kembali memeriksa kebenaran anggaran dimaksud. "Nanti cek lagi ya Pak Arie. Ini kan belum kontrak ya," ujar dia.

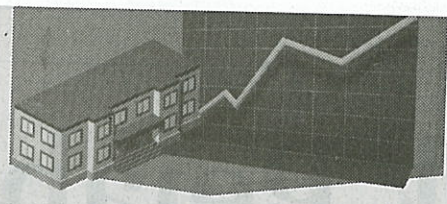
Kendati demikian, Djarot meminta pembangunan renovasi gedung sekolah SMPN 73 harus segera diselesaikan. Dia menargetkan dalam empat bulan renovasi

harus sudah selesai. Sehingga peserta didik tidak perlu pindah-pindah sekolah, apalagi saat menempuh ujian.

Mantan anggota DPR RI ini juga tidak mau pembangunan gedung sekolah menggunakan sistem multiyears atau sistem jamak. Renovasi dan rehabilitasi gedung sekolah harus segera selesai dalam satu tahun.

"Renovasinya harus cepat betul, kalau bisa empat bulan selesai. Saya sudah sampaikan pembangunan sekolah jangan lagi pakai tahun jamak. Kalau bisa selesai satu tahun ya satu tahun. Kasihan anak-anak dipindah-pindah sekolahnya karena renovasi nggak selesai-selesai," tegas dia.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta Arie Budiman berjanji mengecek anggaran renovasi tersebut. Apabila ditemukan penggelembungan, pihaknya berjanji akan mengambil tindakan tegas. "Kami akan laksanakan instruksi pak wagub untuk melakukan pengecekan," pungkask dia. (wok)



RENOVASI GEDUNG SMPN 73

- Tahun 2013 dianggarkan sebesar Rp 6 M
 - ▶ Untuk bangun pondasi
 - ▶ Kerangka bangunan
- Tahun 2014, tidak dianggarkan
- Tahun 2015, dialokasi sebesar Rp 14 M

GIMBAL/INDOPOS

INDIKASI MARK UP ANGGARAN DI DINAS PENDIDIKAN DKI JAKARTA